

**EVALUASI KONSELING PRAPEMASANGAN
IMPLANT DENGAN ANGKA KEJADIAN
DROP OUT DI KLINIK
ISLAM AL HADI**

SKRIPSI



**Oleh :
LIYA ANDIKA
NIM. 23104077**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Evaluasi Konseling Prapemasangan Implant Dengan Angka Kejadian *Drop Out* Di Klinik Islam Al Hadi telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

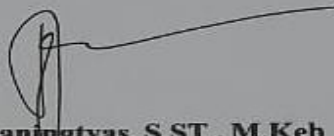
Nama : Liya Andika

NIM : 23104077

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Mei 2025

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



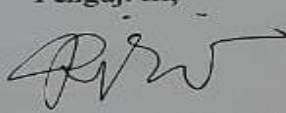
Rizki Fitrianiingtyas, S.ST., M.Keb
NIDN. 0702068702

Penguji II,



Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb
NIDN. 07280690002

Penguji III,



Ririn Handayani, S.ST., M.Keb
NIDN. 0723088901

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

Evaluasi Konseling Prapemasangan Implant Dengan angka Kejadian *Drop Out* Di Klinik islam Al Hadi

Evaluation of Pre-Implant Counseling with Drop Out Rate at Al Hadi Islamic Clinic

Liya Andika¹, Ririn Handayani², Rizki Fitrianingtyas³, Asri Iman Sari⁴

¹Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, email : liyaandika19@gmail.com

²Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, email : ririnhandayani89@uds.ac.id

³Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, email : rizkifitrianingtyas@gmail.com

⁴Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, email : asriimansari@uds.ac.id

**Korespondensi Penulis : liyaandika19@gmail.com*

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar belakang: KB implan merupakan metode kontrasepsi jangka panjang yang efektif, namun masih mengalami angka drop out tinggi sebesar 15–20% (BKKBN, 2020). Faktor penyebabnya meliputi kurangnya pemahaman, efek samping, dan konseling prapemasangan yang belum optimal. WHO (2021) mencatat 40% akseptor tidak puas akibat minimnya penanganan efek samping. Konseling yang baik diperlukan untuk mempersiapkan akseptor menghadapi keluhan dan menurunkan angka drop out.

Tujuan : Untuk mengevaluasi konseling prapemasangan implant dengan angka kejadian drop out di klinik islam al hadi.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan populasi 40 akseptor KB implan periode Oktober–Desember 2024 di Klinik Islam Al Hadi. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala ordinal dan Likert yang telah diuji reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji Spearman Rank.

Hasil : Mayoritas responden (55%) memiliki persepsi positif terhadap konseling dan tidak mengalami drop out, sementara 45% memiliki persepsi negatif dan memilih drop out. Uji Spearman Rank menunjukkan nilai $p = 0,001$, menandakan

adanya hubungan signifikan antara konseling prapemasangan implan dengan kejadian drop out.

Kesimpulan : Persepsi positif terhadap konseling prapemasangan implant dapat mencegah akseptor mengalami *drop out* KB.

Saran : Diperlukan peningkatan kualitas konseling, khususnya terkait informasi lengkap mengenai efek samping, agar akseptor lebih siap dalam menggunakan KB implant.

Kata kunci : Konseling, implan, drop out